

Tanggal Peluncuran	27-Sep-12
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Bank Permata
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 1,358.14
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 63.862 Bio
Kebijakan Investasi	
Saham	0 - 20%
Obligasi	80 - 100%
Pasar Uang	0 - 20%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100.000,-
Biaya Pembelian	Maks. 1%
Biaya Penjualan	Tidak Ada
Biaya Pengalihan	0,25%
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,2% per tahun
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih Risiko kredit Risiko likuiditas Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko nilai tukar Risiko perubahan peraturan dan perpajakan Risiko pembubaran dan likuidasi
Profil risiko dan imbal hasil	Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Alokasi Aset

Obligasi	90.08%
Saham	0.00%
Pasar Uang	9.92%

Alokasi Sektor

Other	1.62%
Finansial	4.23%
Infrastruktur	12.21%
Konsumer	0.00%
Perd,Jasa & Investasi	0.00%
Obligasi Rekap	72.02%
Pertambangan	0.00%
Properti dan real estate	0.00%

5 Efek Terbesar

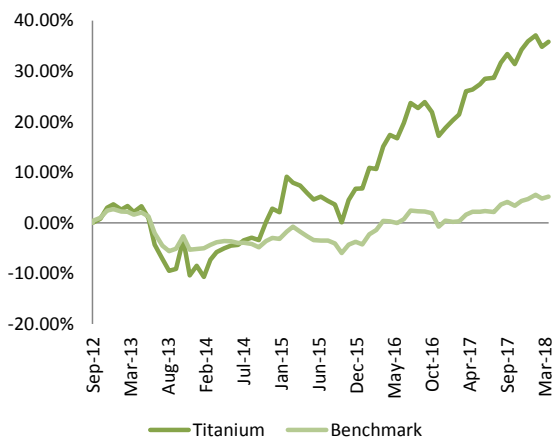
Obligasi Pemerintah	72.02%
Obligasi Indosat	7.23%
Obligasi Waskita	4.98%
Obligasi Federal Intl Fin	3.97%
Obligasi Pupuk Indo	1.62%

Kinerja

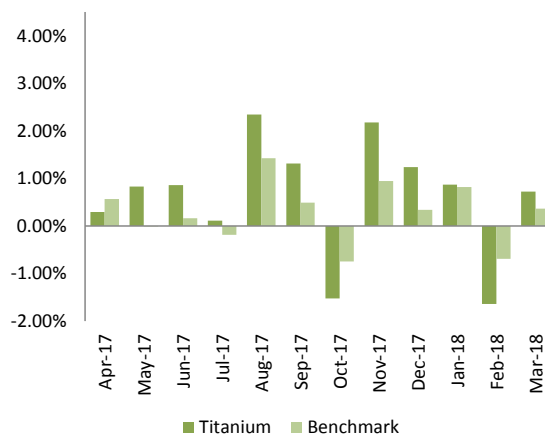
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Melati Pendapatan Utama	0.73%	-0.06%	1.80%	5.67%	7.78%	-0.06%	35.81%
Tolok Ukur*	0.37%	0.49%	1.03%	2.78%	3.52%	0.49%	5.20%

*Tolok Ukur : 80% indeks SUN 5 tahun dan 20% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Kinerja obligasi rupiah (Surat Utang Negara) cenderung flat selama kuartal I-2018. Pelemahan rupiah atas dollar merupakan salah satu penyebabnya. Tekanan juga ditambah oleh peningkatan subsidi energi pada budget pemerintah, yang menurut lembaga pemeringkat Moody's dan S&P dapat berakibat buruk bagi pasar SUN. Pasar SUN diharapkan mendapat sentimen positif pada kuartal II-18 didukung oleh rencana reformasi pajak Indonesia, data pertumbuhan ekonomi kuartal I-18, inflasi yang terkendali, serta masuknya SUN rupiah kedalam Indeks agregat global per Juni-2018.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).